BAB V
KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu direksi independen, ukuran dewan, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional, komite audit terhadap manajemen laba yang diukur dengan *discretionary accruals*. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Persentase direksi independen dalam dewan direksi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, hasil ini menunjukkan bahwa Widyaningdyah (2001) menyatakan dewan direksi independen yang merupakan bagian dari komisaris perseroan tidak melakukan fungsi pengawasan secara baik terhadap manajemen.
2. Ukuran dewan berpengaruh signifikan negatif terhadap manajemen laba. Hasil ini menunjukkan bahwa menurut Dalton *et al.* (1999) anggota dewan yang lebih luas menyediakan lebih banyak keuntungan bagi perusahaan mereka melalui berbagi alternatif pengalaman yang bisa mengurangi terjadinya manajemen laba.
3. Konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh signifikan, namun bernilai negatif terhadap manajemen laba. Hal ini dapat dikarenakan Badan teori menyatakan bahwa konsentrasi kepemilikan kemungkinan lebih insentif bagi para manajer dalam memanipulasi keuangan untuk keuntungan

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

pribadi mereka dengan mendapatkan bonus yang lebih banyak karena kurang adanya tekanan dari pemegang saham. Studi telah membuktikan bahwa konsentrasi masa lampau atau blok kepemilikan dapat meningkatkan efektivitas pengawasan dewan (Shleifer dan Vishny, 1997).

4. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan positif terhadap manajemen laba. Menurut Roodposhti dan Chashmi (2011), kepemilikan institusional yang besar memiliki peluang, sumber daya, dan kemampuan dalam memonitor mendisiplinkan dan mempengaruhi manajer, sehingga kepemilikan institusional dapat mempengaruhi dengan melakukan pemantauan terhadap perusahaan, termasuk dalam pemantauan manajemen laba.
5. Hasil penelitian variabel komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil tersebut tidak menjamin ukuran komite audit dapat memonitor untuk mendeteksi gangguan dalam informasi laba. Akan tetapi lebih kepada integritas dari anggota komite audit itu sendiri untuk melaksanakan tugasnya sebagai fungsi pengawasan secara efektif. Hasil ini sesuai dengan penelitian Zhou (2004).

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Masih minimnya literatur-literatur pendukung yang didapatkan mengenai pengaruh dari persentase direksi independen dalam dewan direksi, ukuran dewan, konsentrasi kepemilikan, kepemilikan institusional,

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016

komite audit, ukuran perusahaan, rasio utang dan kategori industri terhadap manajemen laba.

2. Penggunaan model untuk mendeteksi variable independen dalam penelitian ini masih kurang mampu menjelaskan pengaruh terhadap manajemen laba.

5.3 Rekomendasi Penelitian

Rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian di masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

1. Memperluas horison waktu penelitian, agar uji yang dihasilkan dapat menunjukkan model yang tepat dengan data observasinya.
2. Menambah variabel-variabel independen maupun dependen lain yang diduga mempunyai pengaruh yang lebih kuat dalam menghasilkan model penelitian yang lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kriteria maupun memperluas cakupan sampel dengan perusahaan lain selain yang di BEI untuk menambahkan jumlah data yang akan diteliti.

Lilian Lim, Analisis Pengaruh Tata Kelola Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, 2016
UIB Repository ©2016